

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.208,39 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi, Kabupaten Lombok Tengah berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara di sebelah utara. Berbatasan dengan Samudera Indonesia di selatan, Kabupaten Lombok Barat di barat, dan Kabupaten Lombok Timur di timur. Kabupaten Lombok Tengah memiliki penduduk yang mencapai 1.034.859 jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2021).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dipicu oleh keberadaan sektor ekonomi unggulan. Sektor ekonomi unggulan adalah sektor ekonomi yang memiliki tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dan juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Setiap kota tentunya memiliki sektor ekonomi unggulan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh karakteristik tiap kota yang berbeda, baik secara fisik maupun sosial-ekonomi. Terdapat empat jenis analisis yang digunakan untuk menentukan sektor ekonomi unggulan, yaitu analisis *location*

*quotient* (LQ), analisis *shift-share*, analisis model rasio pertumbuhan (MRP), dan analisis *overlay* (Muhammad Alwi et al., 2021).

Analisis *location quotient* (LQ) adalah analisis yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tingkat kekhususan suatu sektor ekonomi di suatu daerah dengan menggunakan sektor basis atau unggulan. Analisis ini menghitung perbandingan antara *share output* suatu sektor ekonomi kabupaten atau kota dengan *share output* suatu sektor ekonomi di provinsi. Sektor unggulan dalam hal ini adalah sektor ekonomi yang tidak akan habis walaupun pemerintah daerah tetap menggunakannya. (R. Jumiyanti, 2018). Analisis *shift-share* dimanfaatkan untuk mengidentifikasi proses perubahan struktur ekonomi suatu wilayah di antara dua titik pada waktu tertentu. Terdapat tiga komponen dalam analisis *shift-share*, yaitu komponen *National Share* ( $N_{ij}$ ), komponen *Proportional Shift* ( $M_{ij}$ ), dan komponen *Differential Shift* ( $C_{ij}$ ) (Rikli & Jones, 1999).

Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) digunakan untuk menentukan perbandingan sektor dan subsektor antara suatu wilayah (Kota/Kabupaten) dengan wilayah yang menaunginya (Provinsi) yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi (dominan). Nilai  $RP_S$  positif menunjukkan bahwa suatu sektor maupun subsektor yang dianalisis memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian wilayah tersebut (Rikli & Jones, 1999). Analisis *Overlay* merupakan hasil kesimpulan dari penggabungan analisis *Shift-Share*, Analisis MRP, dan Analisis LQ. Sektor dan subsektor yang menunjukkan nilai positif terbanyak dari hasil analisis tersebut adalah sektor utama atau unggulan di wilayah tersebut. (Soleh & Maryoni, 2017) .

Kemiskinan merupakan permasalahan terbesar dalam pembangunan ekonomi. Tingkat kemiskinan yang rendah mencerminkan keberhasilan dalam pembangunan daerah. Keberadaan sektor ekonomi unggulan di suatu wilayah diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga tingkat kemiskinan dapat diturunkan. Pemerintah juga perlu mengetahui apakah keberadaan sektor unggulan masih memberi dampak yang baik atau buruk terhadap tingkat kemiskinan (Tarigan, 2021).

Penelitian ini akan menganalisis sektor unggulan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *Shift-share* dan analisis *overlay*. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui apa sektor unggulan di Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi dan apa pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah menggunakan analisis regresi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul KTTA “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dilakukan penelitian yaitu:

- 1) Apa sektor ekonomi unggulan Kabupaten Lombok Tengah bila dianalisis menggunakan empat jenis analisis (analisis LQ, analisis *shift share*, analisis MRP, dan analisis *overlay*)?

- 2) Apa pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- 1) Mengetahui sektor ekonomi unggulan Kabupaten Lombok Tengah bila dianalisis menggunakan empat jenis analisis (analisis LQ, analisis *shift share*, analisis MRP, dan analisis *overlay*).
- 2) Menganalisis pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah pembahasan sektor ekonomi unggulan dan pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan hanya terbatas pada sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah. Data yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kabupaten Lombok Tengah 2015-2020 dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015-2020.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Sesuai latar belakang dan tujuan penulisan diharapkan untuk kepentingan:

- 1) Bagi penulis, penyusunan karya tulis tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III program studi PBB/Penilai PKN STAN;
- 2) Bagi pembaca, penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan dalam ekonomi wilayah dan perkotaan;
- 3) Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan, acuan, ataupun dasar dalam membuat kebijakan pemerintah terutama dalam perencanaan pembangunan ekonomi wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan yaitu terkait sektor unggulan, LQ (*Local Quotient*), SS (*Shift Share*), MRP (Metode Rasio Pertumbuhan), Analisis *Overlay*, dan analisis regresi.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang data yang diperlukan dan cara pengumpulan data, dari mana data tersebut diperoleh dan metode pengolahan data yang digunakan. Dalam Bab ini juga akan diuraikan tentang objek penulisan yaitu Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu akan diuraikan juga pembahasan pengolahan data analisis sektor unggulan menggunakan metode penelitian analisis LQ (*Local Quotient*), SS (*Shift*

*Share*), MRP (Metode Rasio Pertumbuhan) dan analisis *Overlay*. Pada bab ini juga akan dibahas pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah yang dianalisis menggunakan analisis regresi.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik berdasarkan teori yang telah diajukan dan pengolahan data pada bab sebelumnya, yang menjawab rumusan masalah secara jelas dan lengkap.